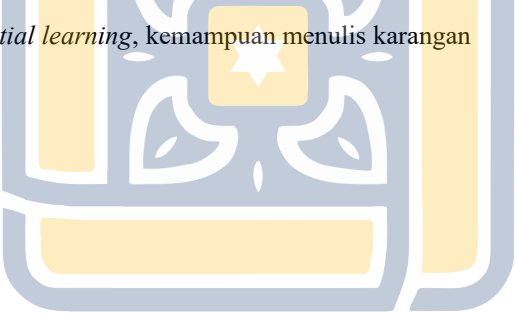


ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas V SDN 6 Muara Dua yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa, kesulitan dalam mengorganisasi ide, serta penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *experiential learning* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen dan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis karangan sederhana yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji *paired sample t-test* serta uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 59.20 meningkat menjadi 74.00 pada posttest dengan selisih sebesar 14.80 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai t-hitung sebesar $13.01 > t\text{-tabel } 2.04$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *experiential learning* terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar 0.40 menunjukkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berada pada kategori cukup efektif. Peningkatan kemampuan menulis siswa juga didukung oleh penggunaan media pembelajaran berupa gambar berseri dan video animasi yang membantu siswa dalam mengembangkan ide secara lebih konkret. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *experiential learning* berpengaruh signifikan dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SD.

Kata kunci: *experiential learning*, kemampuan menulis karangan

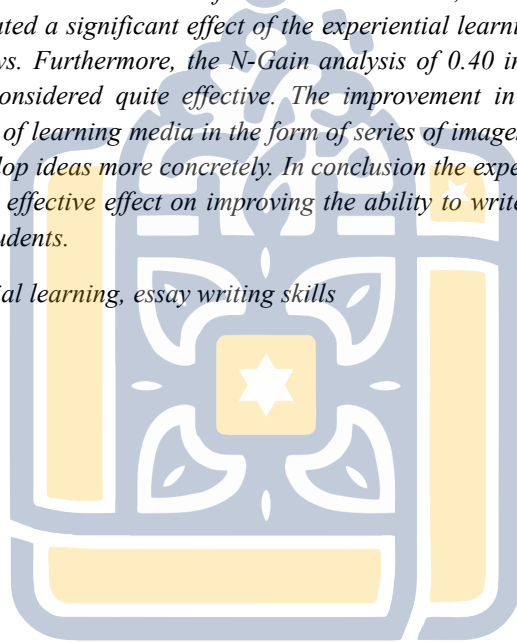


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA

ABSTRACT

This research is based on the low ability to write simple essays in fifth grade students of SDN 6 Muara Dua which is caused by the lack of active student involvement, difficulty in organizing ideas, and the use of conventional learning models. This study aimed to determine the effect of the experiential learning model on the ability to write simple essays in fifth grade elementary school students. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental research type and a one-group pretest-posttest design. The research subjects were 30 students. The data collection technique used a simple essay writing test given before (pretest) and after (posttest) the treatment. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistics with paired sample t-test and N-Gain test. The results showed that the average pretest score of 59.20 increased to 74.00 in the posttest with a difference of 14.80 points. The results of the hypothesis test showed a significance value of $0.00 < 0.05$ and t-count value of $13.01 > t\text{-table } 2.04$, so the alternative hypothesis was accepted. This indicated a significant effect of the experiential learning model on students' ability to write simple essays. Furthermore, the N-Gain analysis of 0.40 indicated that the experiential learning model is considered quite effective. The improvement in students' writing skills was supported by the use of learning media in the form of series of images and animated videos, which helped students develop ideas more concretely. In conclusion the experiential learning model has a significant and quite effective effect on improving the ability to write simple essays in fifth-grade elementary school students.

Keywords: experiential learning, essay writing skills



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA